

ABSTRAK

Tingkat kesehatan keuangan yang tinggi sangatlah penting bagi sebuah perusahaan, sebagai tanda bahwa perusahaan tersebut memiliki kemampuan untuk memperoleh keuntungan. Namun dalam pelaksanaannya, asumsi tersebut sulit untuk diwujudkan. Banyak faktor yang dapat menyebabkan perusahaan mengalami kesulitan keuangan (*financial distress*). Sebanyak 40 perusahaan tambang global mengalami kerugian terbesar sepanjang sejarah selama tahun 2015. Kondisi serupa terjadi pula di Indonesia. Anjloknya harga komoditas tambang dan menurunnya permintaan bahan tambang dari China, berdampak buruk bagi kinerja keuangan perusahaan pertambangan dalam negeri. Saham sektor pertambangan sendiri pun telah mengalami penurunan sejak April 2012. Untuk mengatasi kemungkinan buruk yang dapat terjadi, perusahaan dapat mengawasi kondisi keuangan dengan menggunakan model analisis kebangkrutan Altman *Z-Score* untuk menilai kondisi keuangan perusahaan. Dengan demikian, penelitian ini dilakukan untuk mengukur tingkat kesulitan keuangan pada sektor pertambangan menggunakan model Altman *Z-Score*. Data didapatkan melalui laporan keuangan dan tahunan pada perusahaan sektor pertambangan selama 5 periode, yaitu 2013 hingga 2017. Adapun populasi penelitian ini adalah perusahaan sektor pertambangan yang laporannya terdapat pada situs publikasi Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2013-2017 yaitu sebanyak 41 perusahaan. Dalam menentukan sampel penelitian ini, penulis menggunakan teknik pengambilan sampel berdasarkan pada teknik *purposive sampling* dan menghasilkan sampel sebanyak 12 perusahaan. Hasil menunjukkan sebanyak 7 perusahaan sektor pertambangan termasuk kedalam kelompok berpotensi *financial distress* atau sebanyak 58,33%.

Kata kunci : kesulitan keuangan, kebangkrutan, X_1 , X_2 , X_3 , X_4 , X_5 , Altman *Z-Score*

ABSTRACT

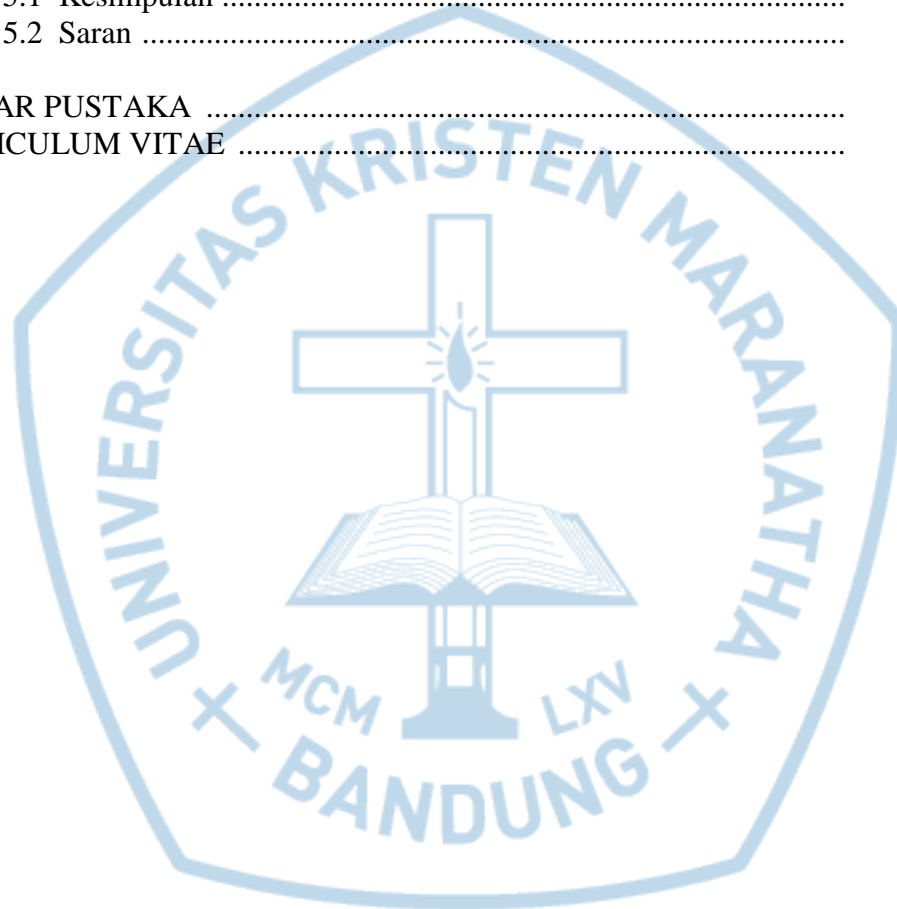
A high level of financial health is very important for a company, as a sign that the company has the ability to make a profit. But in the implementation, this assumption is difficult to be proven right. There are a lot of factors that can cause companies to get financial distress. A total of 40 global mining companies suffered the biggest losses in history during 2015. Similar conditions also occurred in Indonesia. The drop in mining commodity prices and declining demand for mining materials from China had a negative impact on the financial performance of domestic mining companies. Even the mining sector shares had decreased since April 2012. To overcome the bad possibilities that can occur, companies can monitor financial conditions by using the Altman Z-Score bankruptcy analysis model to assess the company's financial condition. Thus, this study was conducted to measure the level of financial difficulties in the mining sector using the Altman Z-Score model. Data was obtained through financial and annual reports on mining sector companies for 5 periods, namely 2013 to 2017. The population of this study are 41 companies from mining sector whose financial statements are on the Indonesia Stock Exchange (BEI) publication site in 2013-2017. In determining the sample of this study, the author used a sampling technique based on purposive sampling technique and produces a sample of 12 companies. The results show that as many as 7 mining sector companies are included in the group with potential financial distress or as much as 58.33%.

Keywords : *financial distress, bankruptcy, X_1 , X_2 , X_3 , X_4 , X_5 , Altman Z-Score*

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN KEASLIAN TUGAS AKHIR	iv
PERNYATAAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	viii
<i>ABSTRACT</i>	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GRAFIK	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Manfaat Penelitian	6
BAB II LANDASAN TEORI	8
2.1 Kajian Pustaka	8
2.1.1 Teori yang relevan.....	8
2.1.1.1 Manajemen Keuangan	8
2.1.1.2 Laporan Keuangan	8
2.1.1.3 Analisis Laporan Keuangan	10
2.1.1.4 <i>Financial Distress</i>	12
2.1.1.5 Kebangkrutan	13
2.1.1.6 Altman <i>Z-Score</i>	13
2.2 Riset Empiris	20
2.3 Rerangka Teori	38
2.4 Rerangka Pemikiran	39
BAB III METODE PENELITIAN	40
3.1 Jenis Penelitian	40
3.2 Populasi dan Sampel Penelitian	41
3.3 DOV (Definisi Operasional Variabel)	46
3.4 Teknik Pengumpulan Data	49
3.5 Teknik Analisis Data	50
3.5.1 Analisis Metode Altman <i>Z-Score</i>	50
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	52

4.1 Hasil Penelitian	52
4.1.1 X_1 (<i>Working Capital to Total Asset</i>)	52
4.1.2 X_2 (<i>Retained Earnings to Total Asset</i>)	60
4.1.3 X_3 (<i>Earning Before Interest and Taxes to Total Asset</i>) .	66
4.1.4 X_4 (<i>Market Value of Equity to Book Value of Total Debt</i>)	71
4.1.5 X_5 (<i>Sales to Total Asset</i>)	77
4.2 Pembahasan	82
 BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	 95
5.1 Kesimpulan	95
5.2 Saran	96
 DAFTAR PUSTAKA	 98
CURRICULUM VITAE	101



DAFTAR TABEL

		Halaman
Tabel 1.1	Performa Keuangan Beberapa Perusahaan Sub Sektor Pertambangan Batu Bara Tahun 2016-2017	4
Tabel 2.1	Altman <i>Z-Score</i> Model	18
Tabel 2.2	Riset Empiris	20
Tabel 3.1	Daftar Perusahaan Sektor Pertambangan yang Tercatat pada Bursa Efek Indonesia yang Menjadi Populasi Penelitian	42
Tabel 3.2	Tabel Pemilihan Sampel	44
Tabel 3.3	Daftar Perusahaan Sektor Pertambangan yang Tercatat pada Bursa Efek Indonesia yang Menjadi Sampel Penelitian	45
Tabel 3.4	DOV (Definisi Operasional Variabel)	46
Tabel 4.1	<i>Working Capital</i> Sektor Pertambangan	53
Tabel 4.2	X_1 (<i>Working Capital to Total Asset</i>)	55
Tabel 4.3	X_2 (<i>Retained Earnings to Total Asset</i>)	61
Tabel 4.4	X_3 (<i>Earning Before Interest and Taxes to Total Asset</i>) ..	67
Tabel 4.5	X_4 (<i>Market Value of Equity to Book Value of Total Debt</i>) ..	72
Tabel 4.6	X_5 (<i>Sales to Total Asset</i>)	78
Tabel 4.7	Perhitungan Altman <i>Z-Score</i>	82
Tabel 4.8	Kelompok perusahaan berpotensi <i>financial distress</i> , <i>gray area</i> , dan tidak berpotensi <i>financial distress</i> pada Sektor Pertambangan	92

DAFTAR GRAFIK

		Halaman
Grafik 4.1	Rata-Rata X_1 (<i>Working Capital to Total Asset</i>).....	60
Grafik 4.2	Rata-Rata X_2 (<i>Retained Earnings to Total Asset</i>).....	65
Grafik 4.3	Rata-Rata X_3 (<i>Earning Before Interest and Taxes to Total Asset</i>)	70
Grafik 4.4	Rata-Rata X_4 (<i>Market Value of Equity to Book Value of Total Debt</i>).....	77
Grafik 4.5	Rata-Rata X_5 (<i>Sales to Total Asset</i>)	81
Grafik 4.6	Tingkat <i>Financial Distress</i> Sektor Pertambangan	93
Grafik 5.1	Tingkat <i>Financial Distress</i> Sektor Pertambangan	95

